

ABSTRAK

Beberapa kemajuan penting dalam sejarah sistem pabrik dan manajemen pabrik. Revolusi industri, pada pertengahan tahun 1700-an, menelurkan sistem pabrik itu sendiri, bersama dengan sejumlah besar penemuan-penemuan lain. Kiblat sistem pabrik adalah efisiensi dan kemampuan mengoptimalkan penggunaan sumber daya badan usaha dengan efektif dan efisien.

Aktivitas produksi adalah salah satu aktivitas penting, karena merupakan proses pengolahan sumber daya menjadi suatu produk yang akan dijual. Dari penjualan produk inilah akan menghasilkan laba bagi badan usaha.

Pendayagunaan faktor-faktor produksi untuk menjadi suatu produk kadangkala tidak dapat berjalan secara optimum. Hal tersebut dapat terjadi karena keterbatasan sarana-sarana yang digunakan dalam aktivitas produksi. Oleh karena itu dalam badan usaha harus terdapat suatu program perencanaan dan pengendalian proses produksi yang tepat agar badan usaha dapat berjalan efektif dalam melaksanakan fungsi-fungsi operasionalnya dan lebih efisien dalam menggunakan sumber daya-sumber daya yang dimilikinya.

Proses peningkatan hasil produksi dengan tetap mempertahankan efisiensi biaya, manajemen produksi seringkali menghadapi kendala-kendala, misalnya keterbatasan bahan baku maupun kapasitas mesin. Salah satu cara untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan memanfaatkan dan menerapkan *Theory of Constraints*.

Theory of Constraints merupakan salah satu teori manajemen yang mempelajari setiap *bottleneck* yang terjadi pada sarana produksi untuk mencapai optimum produksi dan penghematan beban. Teori ini menawarkan cara untuk mengatasi kemacetan produksi dengan biaya efisien. *Theory of Constraints* merupakan suatu filosofi manajemen yang memusatkan perhatian pada peningkatan operasi secara berkesinambungan.

Badan usaha "X" yang berlokasi di Pandaan, merupakan badan usaha yang bergerak di bidang industri kimia kertas, Badan usaha "X" memproduksi dua jenis produk yaitu Rosin Emulsion dan Rosin Soap. Dua jenis produk tersebut merupakan bahan dasar pembuatan kertas. Fungsinya agar kertas yang dihasilkan mampu menahan air atau cairan pada permukaan kertas. Selama ini badan usaha tidak dapat memenuhi permintaan pasar. Hal ini disebabkan karena adanya kendala pada aliran produksi. Untuk mengatasi kendala, badan usaha menerapkan *Theory of Constraints* yang bertujuan dapat mengoptimalkan produksi dan meningkatkan laba badan usaha.

Untuk menganalisis sampai sejauh mana bisa terjadi perubahan tanpa mengubah pemecahan yang optimum, maka dilakukan analisis kepekaan. Dari analisis kepekaan tersebut dapat diketahui, bahwa dengan adanya perubahan variabel yang relevan, maka kendala bergeser ke sarana produksi yang lain, sehingga prosedur *Theory of Constraints* harus dilakukan kembali.

